

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Sumedang tentang gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien hemodialisa periode Maret, April, Mei 2020, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pasien yang mengalami gagal ginjal tahap akhir yang harus menjalani hemodialisa banyak terjadi pada pasien laki-laki.
2. Berdasarkan usia kebanyakan pada pasien dewasa dan lanjut usia.
3. Obat antihipertensi di ruang hemodialisa RSUD Sumedang yang digunakan adalah candesartan (antagonis angiotensin II), amlodipine (antagonis kalsium), furosemid (diuretik), bisoprolol (beta bloker), clonidin (*Alpha-2 receptor agonist*), dan hct (diuretik).
4. Penggunaan Obat Antihipertensi kombinasi di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Sumedang yang paling banyak digunakan yaitu kombinasi antagonis angiotensin II dan antagonis kalsium.
5. penggunaan obat antihipertensi tunggal yang banyak digunakan pada pasien hemodialisa adalah golongan antagonis angiotensin II yaitu candesartan.

6.2 Saran

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut pada waktu lain pada periode yang lebih panjang
2. Dilakukan penelitian terhadap gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien hemodialisa pada kategori pasien yang lebih spesifik yaitu pasien laki-laki usia dewasa dan lanjut usia, dikarenakan kategori tersebut merupakan pasien yang paling banyak menderita gagal ginjal kronik.